

PERBANDINGAN JUMLAH RETIKULOSIT SEGERA, DITUNDA 24 DAN 48 JAM PADA SUHU LEMARI ES

Trifanny Nur Azizah

NIM: P17334117045

ABSTRAK

Pemeriksaan retikulosit adalah salah satu pemeriksaan yang dilakukan di laboratorium untuk membantu menegakkan diagnosis penyakit. Pemeriksaan hitung retikulosit dalam darah tepi sangat penting karena merupakan indikator produktifitas dan aktivitas pembentukan eritrosit di sumsum tulang. Pemeriksaan hitung jumlah retikulosit harus segera dilakukan setelah pengambilan darah vena. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, banyak hal yang dapat menyebabkan tertundanya pemeriksaan, pada pasien rawat inap yang menolak diambil darah kembali untuk pemeriksaan tambahan dari dokter di keesokan harinya, sehingga menggunakan sampel yang disimpan dalam lemari es selama lebih dari 24 jam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan jumlah retikulosit segera, ditunda 24 dan 48 jam pada suhu lemari es. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (Quasi Experimen). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah darah normal. Data hasil penelitian diolah secara statistik menggunakan uji *One Way Anova*, dengan hasil rata-rata jumlah retikulosit yang segera diperiksa (0 jam) sebanyak 14.56%, penyimpanan selama 24 jam pada suhu lemari es sebanyak 14.33% dan penyimpanan selama 48 jam pada suhu lemari es sebanyak 12,11%. Secara statistik jumlah retikulosit yang segera diperiksa (0 jam) dengan yang ditunda selama 24 jam pada suhu lemari es tidak terdapat perbedaan dengan nilai signifikan $0,692 > 0,05$. Sedangkan untuk jumlah retikulosit yang ditunda pada suhu lemari es selama 48 jam terdapat perbedaan jika dibandingkan dengan jumlah retikulosit yang segera diperiksa dan ditunda selama 24 jam pada suhu lemari es dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Namun, nilai retikulosit yang didapatkan masih dalam batas nilai normal.

Kata kunci : Retikulosit, penyimpanan, suhu

Referensi : 23 (2000-2017)

COMPARISON OF RETICULOCYTES IMMEDIATELY, DELAYED 24 AND 48 HOURS AT THE REFRIGERATOR TEMPERATURE

Trifanny Nur Azizah

NIM: P17334117045

ABSTRACT

Reticulocyte Examination is one of the tests conducted in the laboratory to help enforce the diagnosis of the disease. Reticulocyte Count Test in peripheral blood is very important because it is a productivity indicator and the activity of erythrocytes in the bone marrow. The counting test of reticulocytes should be carried out immediately after vein blood intake. Based on the results of observations in the field, many things can cause delayed examination, in inpatient patients who refuse to be taken blood for additional examinations from the doctor on the next day, thus using samples stored in the refrigerator for more than 24 hours. The purpose of this research is to find out if there is a difference in the amount of reticulocytes immediately, delayed 24 and 48 hours at the refrigerator temperature. The Types of research used are pseudo experiments (Quasi Experimen). The samples used in this study were normal blood. The results of the research were processed statistically using Test One Way Anova, with the average result of the number of Reticulocytes immediately examined (0 hours) as much as 14.56%, a 24-hour storage at the refrigerator temperature of 14.33% and storage for 48 hours at the refrigerator temperature as much as 12.11%. Statistically, the number of reticulocytes that were examined immaediately (0 hours) with a delayed of 24 hours at referigerator temperature did not differ with a significant value of $0,692>0,05$. As for the number of reticulocytes that were delayed at refrigerator temperature for 48 hours there was a difference when compared with the number of reticulocytes that were immediately examined and delayed for 24 hours at refrigerator tempererure with a significant value of $0,000<0,05$. Howover, the reticulocyte value obtained is still within normal limits.

Keywords: *reticulocytes, storage, temperature*

Reference: 23 (2000-2017)